

ABSTRAK

Abstrak: *Baban Gala* merupakan sebuah karya audio visual terkait ekspresi personal terhadap sebuah gelar kehormatan seorang *panghulu* di Minangkabau. Gelar *Pangulu* atau *Datuak* adalah gelar turun temurun menurut *Tambo* adat Minangkabau berdasarkan garis keturunan ibu (*matrilineal*). *Panghulu* bagi masyarakat Minangkabau memiliki tanggung jawab besar dalam mengatur anak kemenakannya secara khusus dan masyarakat *nagari* (wilayah) secara umum. Menyandang gelar kehormatan tanpa dibekali disiplin ilmu tentang adat istiadat, adalah suatu beban mental terhadap lingkungan. Berdasarkan hal itu penulis menciptakan sebuah karya seni audio visual jenis film fiksi dengan “merepresentasikan” wujud pengungkapan ekspresi personal. Metode garapan karya menggunakan prinsip pembuatan film pada umumnya, yaitu dengan tahapan Pra produksi (proses persiapan), Produksi (proses pembuatan), dan paska produksi (pengemasan atau penyusunan).

Kata kunci: *Baban Gala*, *Panghulu*, *Datuak*, *Matrilineal*, Representasi, Fiksi.

ABSTRACT

Abstract: *Baban Gala is an audio-visual work that is related personally to the panghulu honors in Minangkabau. The title Pangulu or Datuak is a hereditary title according to Tambo Minangkabau custom based on maternal lineage (matrilineal). Panghulu for the Minangkabau community has a great responsibility in the special responsibility of children and the nagari (region) community in general. Carrying an honorary degree without the discipline of custom, is a mental burden on the environment. Based on that the writer makes an audio visual art work of fiction film type by "representing" the expression of a personal expression. The workmanship method uses the principle of filmmaking in general, namely the stages of Pre-production (preparation process), Production (manufacturing process), and post-production (packaging or manufacturing).*

Keywords: *Baban Gala, Panghulu, Datuak, Matrilineal, Representation, Fiction.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN PENIULIS	iv
PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
GLOSARIUM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat	6
BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN	7
A. Tinjauan Karya	7
B. Observasi dan Data Lapangan	11
1. Nilai Karakteristik	12
2. Nilai Histori	12
3. Nilai Baju Kebesaran Panghulu.....	13
C. Konsep Garapan, Perancangan Karya, dan Pendekatan.....	16
1. Pendekatan Reflektif.....	17
2. Pendekatan Intensional	17

3. Pendekatan Konstruktivis	17
D. Metode Penciptaan	20
1. Pra Produksi.....	20
2. Produksi	23
3. Paska Produksi.....	23
BAB III BENTUK KARYA SENI.....	27
A. Struktur Karya Seni	27
B. Tekstur Karya Seni	44
C. Desain Pemutaran	55
D. Organisasi Pelaksana	57
BAB IV PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
KEPUSTAKAAN	62
WEBTOGRAFI.....	63
DATA INFORMAN	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1 Sequen/ segmen.....	29
Tabel 2 Management produksi/ Job deskripsi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Long shot awal film <i>Zero</i>	9
Gambar 2 Adegan prolog	31
Gambar 3 Adegan Prolog.....	31
Gambar 4 Adegan pengawalan konflik.....	33
Gambar 5 Saat Fajar membuka bungkus dari Angku.....	35
Gambar 6 Adegan epilog	35
Gambar 7 Element pembentuk ruang adegan	37
Gambar 8 Adegan kafe ruang luas	43
Gambar 9 Adegan kafe ruang sempit.....	43
Gambar 10 Komposisi berimbang simetris.....	47
Gambar 11 Efek warna panas pada film filosofi kopi.....	48
Gambar 12 Warna adegan panas pada film <i>Baban Gala</i>	49
Gambar 13 Warna adegan <i>flashback</i> sebagai pembeda warna	50
Gambar 14 Sudut pandang <i>eye level</i>	51
Gambar 15 Tahap <i>setting</i> kamera	65
Gambar 16 Persiapan terhadap peralatan pencahayaan.....	66
Gambar 17 <i>Preview</i> Gambar	66
Gambar 18 Proses pengadeganan.....	67
Gambar 19 Proses persiapan kostum dan <i>setting</i>	67
Gambar 20 Memberi supervise kepada juru kamera.....	68